

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan hitungan statistic, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Media *Puzzle* pada model pembelajaran Kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan Hasil Belajar. Hal ini terlihat dari Hasil pretes menunjukkan bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen I (dengan media *Puzzle*) 40,8 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen II (TGT) adalah 41,00. Setelah diberi perlakuan hasil belajar pada kelas eksperimen I sebesar 71% dan pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 67%
2. Media *Puzzle* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan Sikap Komunikatif siswa dalam belajar kimia, Hal ini terlihat dari Uji ANAVA dan Uji BNT terhadap masing-masing perlakuan. Nilai Hasil Belajar untuk eksperimen I (dengan media *Puzzle*) diperoleh rata-rata sebesar 76,94, eksperimen II (TGT) diperoleh rata-rata sebesar 69,71 dan eksperimen III (Direct Instruction) diperoleh rata-rata sebesar 66,08. Hal ini menunjukkan sikap Komunikatif dalam pembelajaran yang diajar dengan menggunakan media *puzzle* lebih baik daripada pembelajaran tanpa media dan pembelajaran Direct Instruction.
3. Media *Puzzle* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dapat meningkatkan Sikap Kerjasama siswa dalam belajar kimia, Hal ini terlihat dari Uji ANAVA dan Uji BNT terhadap masing-masing perlakuan. Nilai Hasil Belajar untuk eksperimen I (dengan media *Puzzle*) diperoleh rata-rata sebesar 81,66, eksperimen II (TGT) diperoleh rata-rata sebesar 76,66 dan eksperimen III (Direct Instruction) diperoleh rata-rata sebesar 41. Hal ini menunjukkan sikap Kerjasama dalam pembelajaran yang diajar dengan menggunakan media *puzzle* lebih baik daripada pembelajaran tanpa media dan pembelajaran Direct Instruction.

4. Ada kontribusi yang signifikan antara sikap komunikatif dan kerjasama terhadap hasil belajar, dimana nilai koefisien determinasi ganda sebesar 36% pada kelas eksperimen I (dengan media Puzzle), eksperimen II sebesar 3,6% dan eksperimen III sebesar 5%.
5. Ada Kontribusi yang kurang signifikan antara sikap komunikatif dan kerjasama terhadap hasil belajar kimia, dimana nilai Koefisien korelasi ganda sebesar 7,14 pada kelas eksperimen I (dengan media Puzzle), eksperimen II sebesar 0,95 dan kelas eksperimen III sebesar 0,71.
6. Dapat diketahui bahwa Media *Puzzle* pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa terhadap pembelajaran kimia.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dapat menjadikan model pembelajaran Kooperatif tipe TGT dengan menggunakan media Puzzle di sekolah sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran model kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournaments) menggunakan media *Puzzle* agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.